

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Tim AMCC (Amikom Computer Club) Inabest mewakili Universitas Amikom Yogyakarta untuk kompetisi Thailand *Inventors Days* 2020 berhasil melaju ke babak final bersama lebih dari 500 tim dari 23 negara yang berpartisipasi yang sudah melalui tahap seleksi oleh perwakilan lembaga dari negara masing-masing.

Pada babak pameran, tim AMCC mempresentasikan sebuah produk aplikasi bernama Inabest yang berguna untuk mengingatkan pasien TBC minum obat tepat waktu agar bakteri *mycobacterium* tidak kebal obat. Inabest memiliki 3 Aplikasi utama yaitu aplikasi untuk dokter, pasien, dan PMO (Pengawas Minum Obat). Sehingga pada aplikasi ini dokter dan PMO bisa mengawasi pengobatan pasien TB.

Aplikasi Inabest di kembangkan dengan metodologi *agile* sehingga proses pengembangannya dan membutuhkan waktu 2 bulan dari Desember 2019 sampai dengan Januari 2020 dalam pembuatannya. Sebelum berangkat kompetisi, tim Inabest melakukan ujicoba aplikasi ke calon pengguna di Puskesmas Depok 1, Sleman dan di komunitas TBCare Aisyiyah Yogyakarta.

Dan hasilnya, Tim AMCC Amikom Yogyakarta mendapat *Gold Medal* di Kategori *Health/Care Technology* dan *ASEAN Outstanding Invention & Innovation Award* dimana penghargaan ini merupakan penghargaan tertinggi yang hanya diberikan kepada 3 tim dengan poin tertinggi dikompetisi ini termasuk di antaranya ialah salah satu tim Korea Selatan, Indonesia (Tim Inabest) dan salah satu tim dari Malaysia.

Syukur alhamdulillah yang dapat kami lakukan. Dan terimakasih untuk Universitas AMIKOM Yogyakarta yang sudah membantu secara finansial dan moral dalam kelancaran mengikuti perlombaan kali ini, sehingga perwakilan Universitas AMIKOM mendapatkan hasil yang terbaik.

## 5.2. Saran

Harus mempersiapkan aplikasi dan presentasi lebih matang lagi , dan melakukan uji coba ke calon pengguna lebih banyak lagi sehingga akan mendapatkan masukan-masukan yang nantinya berguna untuk pengembangan tahap selanjutnya. Dan harapannya setelah kompetisi ini aplikasi Inabest segera bisa digunakan di masyarakat luas khususnya pasien tuberkulosis, pengawas minum obat, dan dokter.

